

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Implementasi pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan generasi muda yang memiliki bermoral, beretika, memiliki sikap positif, dan berkualitas (Supriyanto, 2020, hal. 46). Di Indonesia, pendidikan karakter menghadapi berbagai tantangan. Modernisasi dan globalisasi telah mengubah sudut pandang dan tingkah laku generasi muda, sementara nilai-nilai tradisional dan budaya lokal cenderung terkikis oleh kepopuleran budaya yang diimpor dari luar. Kurikulum yang seringkali memprioritaskan pembelajaran akademik dan cenderung mengabaikan aspek pendidikan karakter yang seharusnya menjadi keutamaan. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya di sekolah menjadi kendala dalam implementasi pendidikan karakter secara menyeluruh (Huda & Kartanegara, 2015, hal. 357–358).

Untuk mencapai pendidikan karakter yang lebih baik di Indonesia, perlu upaya menyeluruh (holistik) dan terintegrasi di berbagai jenjang pendidikan (Yogiswari, 2018, hal. 25–37). Berbagai hal ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya adalah pembentukan karakter yang kuat dan harus dimulai sejak dini dan melibatkan semua pihak yang terkait, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, para pendidik dan praktisi pendidikan perlu memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi untuk memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan karakter siswa. Kurikulum yang seimbang antara pembelajaran akademik dan pendidikan karakter diharapkan menjadi prioritas dalam sistem pendidikan.

Sejalan dengan itu, tantangan dalam bermasyarakat yang semakin kompleks dan beragam menjadi konteks yang mendesak dalam menjalankan pendidikan karakter (Bambang Dalyono, 2022, hal. 34). Perubahan budaya, globalisasi, dan arus informasi yang cepat telah mengubah lanskap moral di masyarakat Indonesia. Generasi muda pada saat ini dihadapkan pada berbagai tekanan dan problematika

yang dapat mengancam integritas dan kesadaran moral mereka. Termasuk di dalamnya pengaruh negatif dari budaya yang marak dan media yang luas di mana perilaku tidak selaras dengan nilai-nilai moral dan budaya sering kali dihormati atau diidolakan bahkan dipuja-puja. Anak-anak dan remaja, sebagai generasi yang sangat rentan, perlu bimbingan dan pendidikan karakter yang kuat untuk membantu mereka mengenali, mengkritisi, dan menghadapi pengaruh negatif tersebut dengan bijaksana.

Selain itu, tantangan sosial seperti kemiskinan, kekerasan, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan narkoba juga mempengaruhi pembentukan karakter generasi muda (Bambang Dalyono, 2022, hal. 35–39). Lingkungan yang tidak mendukung dan kurangnya perhatian dari orang tua atau pengasuh dapat memperparah situasi ini. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang komprehensif dan terarah dalam pendidikan karakter untuk memberikan solusi yang tepat terhadap tantangan sosial dan moral yang semakin kompleks ini.

Dalam hal ini, pemahaman terhadap konsep pendidikan karakter menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji dalam Kitab *Ta'limul Muta'alim* patut menjadi salah satu alternatif bagi praktisi pendidikan yang perlu diperhatikan (Hidayat, 2019, hal. 51). Konsep tersebut dapat menjadi dasar teoretis untuk membimbing dan memandu dalam menghadapi tantangan sosial dan moral dalam pendidikan yang semakin kompleks ini. Konsep tersebut dapat menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan yang berfokus pada pembentukan generasi muda yang berkarakter kuat dan beretika.

Kitab *Ta'limul Muta'allim* yang merupakan karya yang membahas pendidikan karakter menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji (Daulay et al., 2021, hal. 4–5). Kitab ini berisi panduan praktis bagi pendidik dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik. Dalam kitab tersebut, Imam Burhanudin Al Zarnuji mengemukakan berbagai konsep yang mendalam mengenai pendidikan dan pendidikan karakter, yang meliputi nilai-nilai moral, etika, kepribadian, serta perilaku peserta didik yang diharapkan. Kitab ini juga gambaran yang tentang pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk individu yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pondok pesantren di Indonesia memiliki peranan penting dalam implementasi pendidikan karakter melalui penggunaan *Kitab Ta'limul Muta'allim* (Lindawati et al., 2021, hal. 76–79). Banyak pesantren yang memakai kitab ini sebagai panduan dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik, menekankan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika sesuai dengan ajaran Islam. Penggunaan *Ta'limul Muta'allim* di pondok pesantren menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dan pendidikan karakter, yang menjadi fondasi kuat dalam pembentukan karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kaya hati nurani dan moral.

Sebagai sumber referensi dalam pembahasan pendidikan karakter, *Kitab Ta'limul Muta'allim* dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pandangan Imam Burhanudin Al Zarnuji terhadap pembentukan karakter yang kokoh (Mashudi & Nasirudin, 2020, hal. 39). Melalui kitab ini, para pendidik dan praktisi pendidikan dapat memperoleh panduan praktis yang diperlukan dalam merancang strategi dan program pendidikan karakter yang efektif. Pentingnya pendidikan karakter dan konsep pendidikan karakter dalam *Kitab Ta'limul Muta'alim* menjadi salah satu latar belakang dalam penelitian ini. *Kitab Ta'limul Muta'alim* tidak hanya menyajikan konsep-konsep pendidikan karakter dari sudut pandang yang unik, tetapi juga merupakan salah satu warisan intelektual Islam yang memiliki nilai historis dan keilmuan yang tinggi.

Sebagai bagian dari tradisi keilmuan Islam, mempelajari *Kitab Ta'limul Muta'alim* dapat memberikan pemahaman tentang pandangan Imam Burhanudin Al Zarnuji dan kontribusinya dalam bidang pendidikan karakter. Kitab ini merupakan salah satu karya klasik yang menjadi acuan penting dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis Islam. Memahami kitab ini secara menyeluruh akan memungkinkan para akademisi, pendidik, dan praktisi pendidikan untuk menerapkan konsep-konsep yang terkandung di dalamnya dengan benar dan tepat. Selain itu, mempelajari *Kitab Ta'limul Muta'alim* juga memberikan kesempatan untuk mengapresiasi kekayaan intelektual dan pemikiran Islam dalam konteks pendidikan karakter (Wahyuddin, 2018, hlm. 554).. Sebagai bagian dari tradisi

keilmuan Islam, penelitian ini juga berkontribusi dalam memelihara dan memperluas pengetahuan tentang pemikiran Islam terkait pendidikan karakter

Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan pendidikan karakter di Indonesia menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Dalam konteks saat ini, di mana tantangan sosial dan moral semakin kompleks, penelitian mengenai konsep pendidikan karakter menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep pendidikan karakter berdasarkan Kitab *Ta'limul Muta'allim*, khususnya dalam konteks kebudayaan dan nilai-nilai lokal Indonesia. Dengan memadukan konsep-konsep dari sumber warisan intelektual Islam dengan konteks dan kebutuhan pendidikan karakter di Indonesia, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang berarti dalam merancang strategi dan program pendidikan karakter.

Oleh karenanya, dengan meneliti konsep pendidikan karakter menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji dalam Buku *Ta'limul Muta'allim* dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap perspektif dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam buku ini dapat memberikan dasar teoretis dan sudut pandang berbeda yang diharapkan dapat mengatasi tantangan dan meningkatkan pendidikan di Indonesia.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* ?
2. Bagaimana relevansi Konsep Pendidikan Karakter Menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan konteks pendidikan saat ini ?

## C. Tujuan dan Kegunaan

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji Dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*" adalah untuk:

- a. Memahami konsep pendidikan karakter menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*.
- b. Mengetahui relevansi konsep pendidikan karakter Imam Burhanuddin Al Zarnuji dengan pendidikan di Indonesia.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih konsep dan gagasan baru dalam pengembangan teori pendidikan karakter dalam Islam dan memberikan gambaran tentang pandangan pendidikan karakter dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*.

#### b. Manfaat secara kebijakan

Penelitian ini menggarisbawahi perlunya kebijakan pendidikan yang lebih holistik di Indonesia, khususnya dalam integrasi pendidikan karakter ke dalam kurikulum nasional, berdasarkan konsep pendidikan karakter Al-Zarnuji. Ini mencakup rekomendasi untuk pengembangan kurikulum terintegrasi, pelatihan guru yang komprehensif, sistem penilaian yang memasukkan aspek moral dan etika, serta peningkatan keterlibatan komunitas dan keluarga. Dengan menerapkan kebijakan yang mendukung pendidikan karakter, diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cemerlang secara akademis, tetapi juga kuat nilai moral dan etikanya, menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

c. Manfaat secara praktik

Implementasi praktik dari konsep pendidikan karakter Al-Zarnuji, sebagaimana dibahas dalam penelitian ini, menawarkan solusi konkret untuk tantangan pendidikan modern di Indonesia. Dengan menerapkan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam kurikulum dan metode pengajaran, sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dapat mengembangkan siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki kekuatan karakter. Hal ini termasuk pengembangan empati, integritas, dan tanggung jawab sosial. Praktik ini juga mendukung pembentukan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung, di mana siswa diajarkan untuk menghargai keberagaman dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, pendekatan ini dapat memperkuat fondasi etis siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang produktif dan bertanggung jawab, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan mereka.

d. Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Penelitian ini, dengan mengeksplorasi konsep pendidikan karakter Al-Zarnuji, berpotensi menjadi katalis dalam menghadapi dan menangani isu-isu sosial kontemporer. Melalui pengintegrasian nilai-nilai etik dan moral yang kuat ke dalam pendidikan, individu dapat dibekali dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang keadilan, empati, dan tanggung jawab sosial. Ini membuka jalan bagi generasi yang tidak hanya sadar akan tantangan sosial yang ada tetapi juga aktif dalam mencari dan menerapkan solusi. Dengan demikian, penelitian ini mendukung aksi sosial yang berbasis pengetahuan dan nilai-nilai etik, memperkuat peran pendidikan sebagai alat pencerahan dan transformasi sosial. Hal ini dapat mendorong pembentukan komunitas yang lebih koheren dan harmonis, di mana anggota masyarakat, didorong oleh nilai-nilai yang mereka pelajari, menjadi lebih terlibat dalam upaya

penyelesaian masalah sosial, memajukan keadilan, dan memperkuat solidaritas.

#### D. Sistematika Pembahasan

Berikut penjelasan mengenai sistematika pembahasan pada penelitian dengan judul 'Konsep Pendidikan Karakter Menurut Imam Burhanudin Al Zarnuji dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*. Berikut adalah susunannya :

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah, dan tujuan serta kegunaan dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan.

BAB II: Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang telah dilakukan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga akan dibahas kerangka teori yang digunakan sebagai dasar analisis dan pembahasan dalam penelitian.

BAB III: Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan membahasnya dengan menggunakan kerangka teori yang telah dijabarkan pada Bab II.

BAB V: Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran, dan kata penutup. Pada bagian ini, penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan saran untuk pengembangan penelitian di masa depan, serta memberikan kata penutup sebagai penutup dari penelitian yang telah dilakukan.

